

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan program magang di PT Toba Tenun sebagai graphic design intern, yang bernaung di bawah Divisi Sales, Marketing, and Communication (SMC). Program magang ini dimulai pada tanggal 10 Juli 2024, dengan penulis bekerja di bawah arahan langsung dari Creative Graphic Designer, yang juga berperan sebagai Supervisi. Setiap tugas desain yang diberikan kepada penulis selalu disampaikan melalui Supervisi, yang memastikan semua arahan jelas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan program magang di PT Toba Tenun sebagai Graphic Designer Intern, dengan penempatan di bawah Divisi Sales, Marketing, and Communication (SMC). Divisi ini memiliki tanggung jawab utama dalam merancang dan mengelola strategi penjualan, pemasaran, serta komunikasi visual guna memperkuat branding dan mendukung promosi produk Tobatenun. Dalam struktur organisasi divisi, penulis menempati posisi sebagai intern yang bertugas membantu tim kreatif, khususnya dalam pengembangan berbagai desain grafis yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan visual Divisi SMC.

Sebagai bagian dari tim kreatif, penulis mendukung berbagai proyek yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik visual dari konten pemasaran, baik dalam format digital maupun cetak. Tugas-tugas ini mencakup pembuatan desain untuk media sosial, materi promosi, hingga elemen grafis untuk acara atau kampanye khusus.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	10 – 12 Juli 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari perusahaan - Mengedit desain voucher - Membuat desain e-invitation - Membuat desain katalog produk
2	15 – 19 Juli 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi e-invitation - Melanjutkan desain katalog - Melakukan photoshoot - Perancang visual plan studio
3	22 – 26 Juli 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan desain katalog - Membuat desain mid year sale - Assisting pameran di Sarinah
4	29 – 31 Juli 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan desain katalog - Private gathering event
5	1 - 3 Agustus 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain katalog LAGA - Membuat poster Instagram story - Membuat grid Instagram
6	5 – 9 Agustus 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan grid Instagram - Membuat desain katalog Marlaiar - Mengedit desain kartu nama - Membuat layout coffee table book
7	12 - 16 Agustus 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan katalog Marlaiar - Membuat poster Hari Kemerdekaan - Mengikuti kegiatan lomba 17 Agustus
8	19 - 23 Agustus 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat grid Instagram - Membuat desain e-invitation private gathering

			<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain e-flyer private gathering - Melanjutkan katalog Marlaiar - Edit video acara diplomatik di Singapura
9	26 - 30 Agustus 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan desain katalog - Membuat desain e-flyer BPTN - Revisi dan finalisasi video acara diplomatic - Edit foto produk untuk katalog
10	3 - 6 September 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain pameran Sarinah - Membuat poster akrilik untuk payment barcode - Membuat desain flyer promo Halaparumaen - Membuat grid Instagram
11	9 - 13 September 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi desain katalog - Membuat desain e-invitation Perempuan Dirayakan - Membuat grid Instagram - Membuat desain kolateral Perempuan Dirayakan
12	16 - 20 September 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Edit video KOL Perempuan Dirayakan - Event Perempuan Dirayakan di Sarinah - Finalisasi desain katalog
13	23 - 27 September 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi desain katalog - Membuat grid Instagram koleksi Marlaiar - Membuat grid Instagram koleksi Tepi Laut - Membuat desain untuk textile art

14	30 Oktober – 4 Oktober 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi desain textile art - Edit desain kolateral Perempuan Dirayakan - Event Perempuan Dirayakan di Sarinah - Menyusun big ideas untuk coffee table book
15	7 - 11 Oktober 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit desain virtual banner - Membuat desain e-invitation private gathering HIPMI & ASC - Edit photo event Perempuan Dirayakan Sarinah - Photoshoot untuk katalog kain tenun - Dokumentasi kegiatan kolaborasi Tobatenun dengan ASC
16	14 - 18 Oktober 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi desain e-invitation - Membuat e-flyer untuk diskon Hari Ulos -Finalisasi flyer untuk kolaborasi Tobatenun dengan ASC - Membuat video reminder event ASC - Membuat grid Instagram
17	28 Oktober – 1 November 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi video reminder event ASC - Membuat desain cue card event ASC - Membuat bumper video event ASC - Membuat desain akrilik registrasi event ASC - Event private gathering dengan ASC

18	4 – 8 November 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun mood ideas untuk photoshoot produk - Memperbarui list produk di website PaDi UMKM - Dekor natal di studio
19	11 – 14 November 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain flyer gift box - Membuat desain reminder private gathering Bu Devi - Membuat video TV year end sale - Photoshoot hampers natal
20	19 – 22 November 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi video reminder PV Bu Devi - Edit foto hampers natal - Membuat desain flyer UMN - Membuat desain flyer webmaster - Membuat Instagram story UMN
21	26 - 29 November 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi video PV Bu Devi - Membuat grid KOL Instagram - Membuat grid SUMUT Instagram - Membuat desain display akrilik Tobatenun
22	2 - 4 Desember 2024	Desain untuk pemasaran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi desain PV Bu Devi - Membuat desain foamboard Tobatenun Goes to School - Membuat flyer KBRI Manila

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama menjalankan masa magang di Tobatenun, penulis mendapatkan tanggung jawab untuk mengerjakan berbagai proyek desain grafis, baik untuk kebutuhan digital maupun cetak. Setiap proyek yang dikerjakan melibatkan proses

kreatif mulai dari menerima brief, membuat konsep awal, hingga menghasilkan karya final.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Selama magang di Pt Toba Tenun Sejahtera, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan berbagai proyek desain grafis, baik untuk kebutuhan digital maupun cetak. Setiap proyek yang dikerjakan melibatkan proses kreatif mulai dari menerima brief, membuat konsep awal, hingga menghasilkan karya final.

Penulis mengerjakan proyek-proyek seperti poster, banner, flyer, video loop, dan sebagainya. Proyek-proyek tersebut dibutuhkan untuk kepentingan Divisi SMC (Sales, Marketing, Communication). Setiap harinya, penulis mengerjakan brief tugas yang diberikan oleh Supervisi Creative Graphic Designer, yang diteruskan dari Divisi SMC.

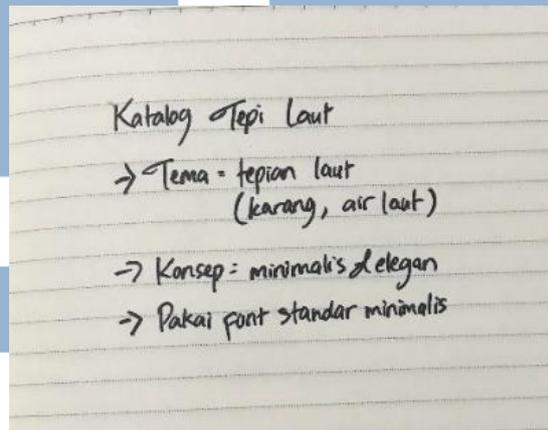
Penulis mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan proyek desain katalog koleksi terbaru dari Tobatenun, yaitu Tepi Laut. Setiap Tobatenun mengeluarkan koleksi baru, maka akan ada pembuatan katalog untuk koleksi tersebut. Proyek ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai tampilan, detail, dan harga produk pada koleksi terbaru. Selain itu, pembuatan katalog produk yang berupa *e-book* ini, sebagai media informasi terhadap koleksi terbaru dari Tobatenun.

1. Brief

Tugas ini dimulai dengan briefing langsung dari Supervisi, yang memberikan penjelasan mengenai konsep visual yang perlu diwujudkan dalam desain. Supervisi mengarahkan penulis untuk menciptakan katalog yang sesuai dengan tema pada koleksi produk Tobatenun yang ingin ditampilkan.

Dalam briefing yang dilakukan secara langsung, Supervisi memberikan informasi dan mengarahkan penulis untuk menciptakan katalog yang tidak hanya menampilkan produk secara estetik tetapi juga

selaras dengan tema Tepi Laut, yang menggambarkan kesegaran, keindahan, dan kedamaian suasana pesisir laut. Supervisi mengimbau juga kepada penulis untuk tetap memperhatikan elegansi dan kesederhanaan dari tampilan layout katalog yang akan dibuat.



Gambar 3.2 Brief Katalog
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

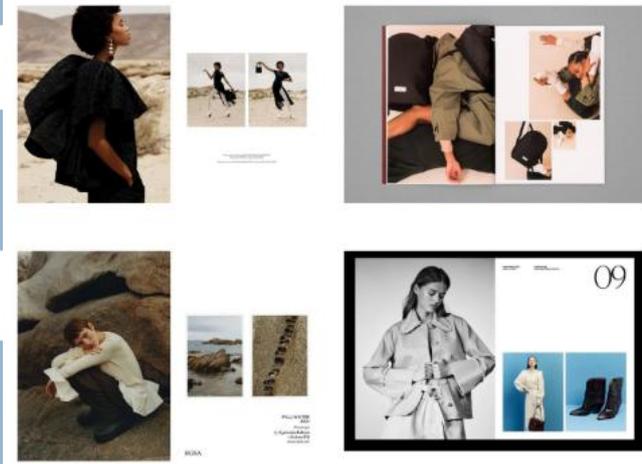
2. Referensi

Setelah menerima brief, supervisi memberikan kepada penulis cover untuk katalog yang akan dibuat beserta template paper untuk mempermudah penulis dalam pengerjaan proyek ini. Penulis kemudian melakukan survey berupa pencarian referensi yang bisa dijadikan untuk acuan pembuatan design katalog.

Penulis mencari referensi dengan key word tema Tepi Laut, yaitu laut, pesisir, alam, elegant, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga diberikan referensi oleh Supervisi dari buku-buku katalog koleksi yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Dari referensi-referensi tersebut, penulis mendapatkan gambaran mengenai sketsa yang baik untuk tampilan tata letak dari katalog yang akan dibuat.

Penulis juga memanfaatkan referensi ini untuk memastikan bahwa elemen-elemen desain yang digunakan konsisten dengan materi pemasaran sebelumnya, sehingga tercipta kesan kesatuan. Melalui proses ini, katalog yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual

perusahaan, tetapi juga memiliki daya tarik yang dapat meningkatkan perhatian dan minat konsumen



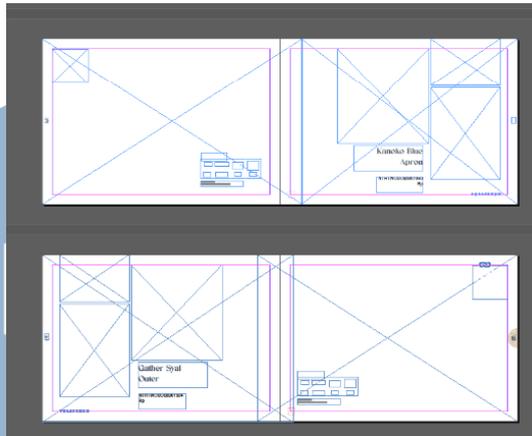
Gambar 3.3 Referensi Katalog
Sumber: Pinterest

3. Sketsa

Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah membuat sketsa layout secara digital melalui software Adobe Indesign untuk menentukan tata letak katalog. Proses ini meliputi perencanaan halaman, pengaturan elemen visual seperti foto produk, teks deskriptif, dan elemen dekoratif yang mencerminkan tema Tepi Laut.

Dalam tahap ini, penulis juga memperhatikan keseimbangan visual antar elemen agar setiap bagian katalog terlihat harmonis dan mudah dipahami oleh pembaca. Penataan elemen yang rapi dan konsisten sangat penting untuk menciptakan kesan profesional yang mendukung citra perusahaan.

Setelah sketsa layout selesai, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap keseluruhan desain untuk memastikan tidak ada elemen yang terlewat atau tidak sesuai dengan tema yang diinginkan. Proses ini juga melibatkan pengaturan ukuran dan penempatan elemen secara presisi untuk memastikan keterbacaan dan kenyamanan visual.



Gambar 3.4 Proses Katalog Tepi Laut

4. Finalisasi

Setelah melakukan perancangan sketsa kasar, penulis melanjutkan ke tahap finalisasi desain dengan menggunakan perangkat lunak desain profesional, yaitu Adobe Indesign sebagai media utama pengeditan, lalu Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop sebagai perangkat untuk pengeditan elemen-elemen visual pelengkap yang digunakan di dalam desain katalog ini. Pada tahap ini, penulis mulai memasukkan foto-foto produk koleksi Tepi Laut ke dalam design, disertai teks deskriptif yang informatif namun tetap mudah dibaca.

Penulis juga menambahkan elemen grafis seperti ilustrasi kerang yang merepresentasikan tema dari Tepi Laut itu sendiri. Penulis juga memilih palet warna dan tipografi yang merepresentasikan kesan alam pesisir, seperti warna biru laut, pasir, dan aksen putih yang memberikan kesan minimalis dan elegan. Penambahan gradien warna pada bagian belakang desain, dan juga elemen-elemen lainnya untuk memperkuat tema Tepi Laut.

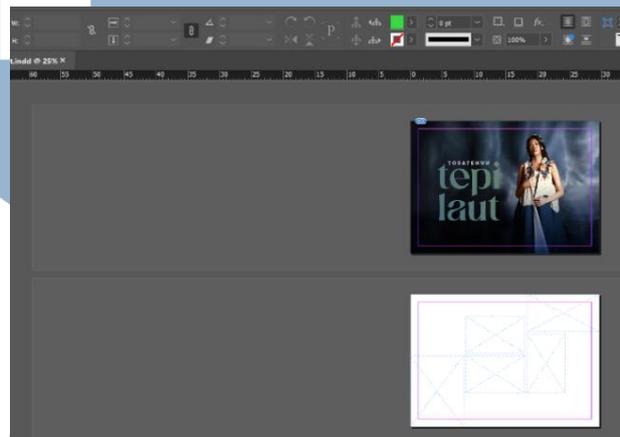
5. Asistensi

Selama proses finalisasi, penulis melakukan asistensi kepada Supervisi mengenai desain yang sudah dibuat. Kemudian Supervisi akan memberikan masukan dan perbaikan kepada penulis. Kemudian

penulis melakukan revisi berdasarkan perbaikan-perbaikan yang telah diberikan oleh Supervisi.

Proses ini melibatkan beberapa kali komunikasi antara penulis dan Supervisi untuk memastikan bahwa setiap elemen desain sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setiap perubahan yang diusulkan kemudian diterapkan secara rinci untuk meningkatkan kualitas katalog tanpa mengubah pesan yang ingin disampaikan.

Setelah revisi final selesai, katalog yang sudah disetujui kemudian dipersiapkan untuk dipublikasikan. Hasil akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak yang diharapkan dalam menyampaikan informasi kepada publik sesuai dengan tujuan dan standar visual Tobatenun.



Gambar 3.5 Proses Katalog Tepi Laut

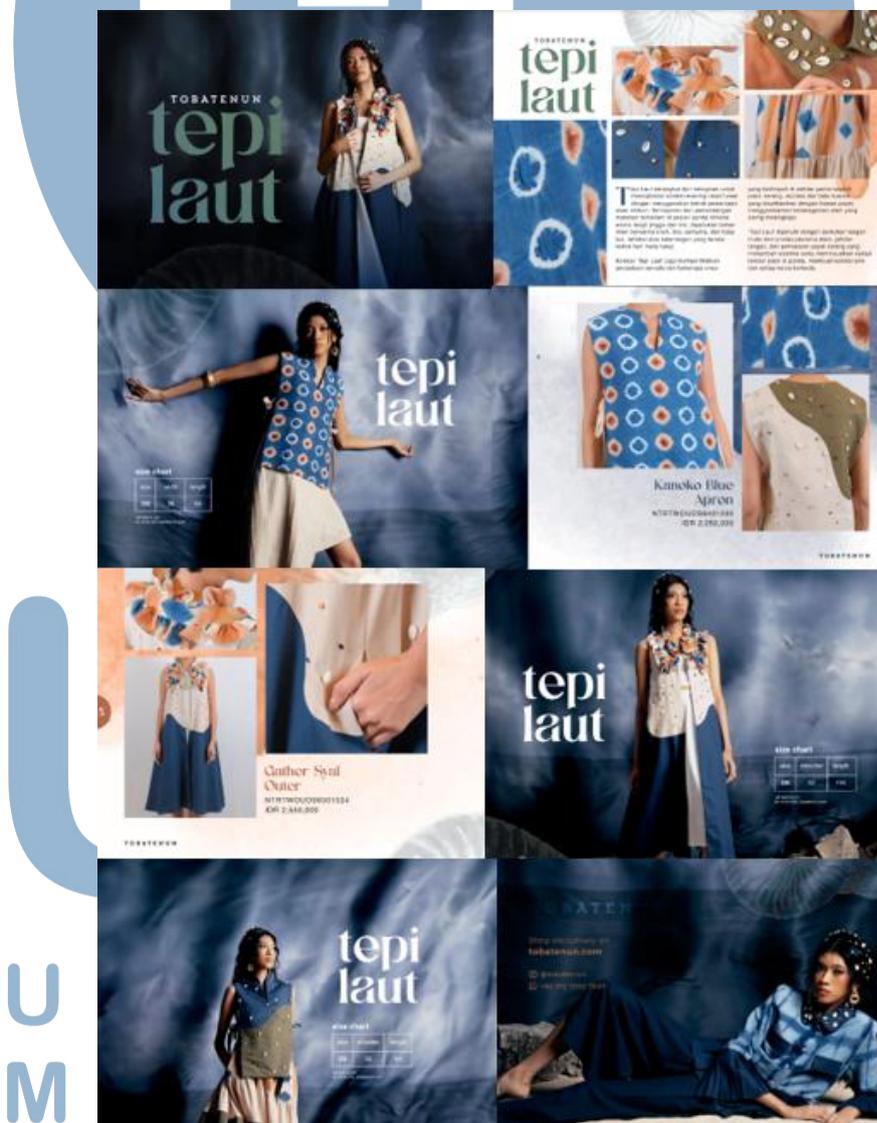
6. Finalisasi Akhir

Katalog Tepi Laut yang telah selesai tidak hanya berfungsi sebagai media informasi produk, tetapi juga sebagai representasi dari identitas dan tema koleksi terbaru Tobatenun. Penulis berusaha untuk berkreasi sembari tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip key visual Tobatenun, memastikan bahwa setiap elemen desain mencerminkan karakter dan nilai-nilai merek.

Dalam prosesnya, penulis menyeimbangkan kreativitas dengan ketelitian agar hasil akhirnya dapat menyampaikan pesan yang jelas sekaligus menarik bagi audiens yang dituju. Pemilihan warna, tata letak,

dan elemen dekoratif dipertimbangkan dengan cermat agar desain katalog tetap konsisten dengan identitas visual perusahaan.

Dari proses yang telah dilakukan, penulis berhasil menghasilkan finalisasi desain yang memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan sebagai berikut. Desain katalog ini tidak hanya informatif, tetapi juga estetis, menciptakan pengalaman visual yang menggugah bagi para pelanggan, serta memperkuat citra Tobatenun sebagai merek yang profesional dan inovatif.



Gambar 3.6 Katalog Tepi Laut
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selama menjalani program magang di PT Toba Tenun, selain mengerjakan tugas utama sebagai Graphic Designer Intern, penulis juga diberi tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai tugas tambahan yang mendukung kebutuhan operasional dan promosi perusahaan. Tugas-tugas tambahan tersebut mencakup pembuatan desain visual seperti banner, poster, dan e-flyer untuk keperluan pemasaran, baik digital maupun cetak. Desain-desain ini berfungsi untuk mendukung kampanye promosi, memperkuat branding, dan menarik perhatian target audiens dalam berbagai kegiatan pemasaran.

3.3.1.1 Proyek Discount Flyer Mid Year Sale

Penulis mendapatkan tugas untuk mengerjakan proyek desain flyer promosi diskon yang ditujukan untuk memberikan informasi mengenai potongan harga pada koleksi pakaian dan kain tenun yang dijual oleh Tobatenun.

1. Brief

Tugas ini dimulai dengan briefing langsung dari Supervisi, yang memberikan penjelasan mengenai konsep visual yang perlu diwujudkan dalam desain. Supervisi mengarahkan penulis untuk menciptakan flyer yang mampu menarik perhatian sekaligus menyampaikan informasi diskon secara jelas dan estetik.

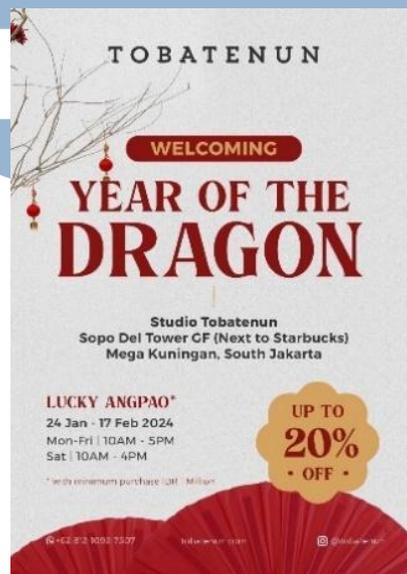
Sebagai pendukung, Supervisi juga memberikan detail informasi promosi, termasuk angka diskon, koleksi yang terlibat, serta *copywriting* yang telah disusun sebelumnya oleh tim copywriter.

2. Referensi

Untuk mempermudah proses pengerjaan, Supervisi menyediakan referensi berupa desain *flyer* serupa yang pernah

dibuat sebelumnya. Referensi ini membantu penulis memahami struktur, tata letak, dan gaya visual yang diinginkan, sehingga dapat mempercepat proses perancangan. Dengan panduan dan arahan tersebut, penulis dapat menghasilkan *flyer* yang informatif, menarik, dan sesuai dengan identitas brand Tobatenun.

Penulis juga memanfaatkan referensi ini untuk memastikan bahwa elemen-elemen desain yang digunakan konsisten dengan materi pemasaran sebelumnya, sehingga tercipta kesan kesatuan dalam keseluruhan kampanye promosi. Melalui proses ini, flyer yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual perusahaan, tetapi juga memiliki daya tarik yang dapat meningkatkan perhatian dan minat konsumen.



Gambar 3.7 Referensi Flyer Mis Year Sale
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3. Sketsa

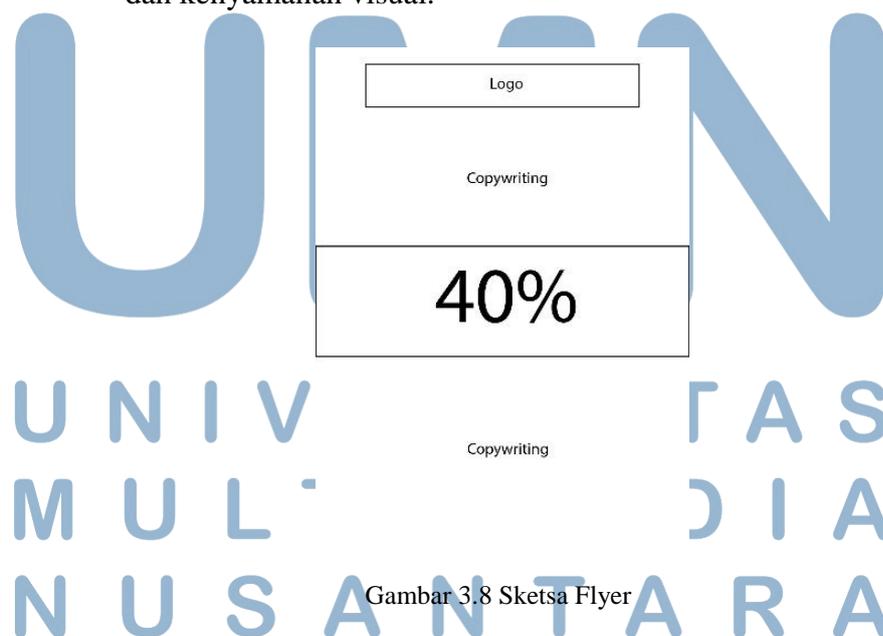
Berdasarkan referensi yang telah didapatkan dari konten sebelumnya, penulis memulai proses kreatif dengan membuat sketsa awal sebagai langkah perancangan key visual untuk flyer. Sketsa tersebut dirancang menggunakan aplikasi Adobe Illustrator,

yang memungkinkan penulis untuk menyusun elemen-elemen visual secara digital dengan presisi tinggi.

Proses pembuatan sketsa ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan awal tetapi juga sebagai fondasi desain yang nantinya akan langsung dikembangkan dan dieksekusi menuju tahap finalisasi. Dengan cara ini, setiap elemen visual dapat diolah dan disesuaikan secara langsung, memastikan hasil akhir sesuai dengan konsep dan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam tahap ini, penulis juga memperhatikan keseimbangan visual antar elemen agar setiap bagian katalog terlihat harmonis dan mudah dipahami oleh pembaca. Penataan elemen yang rapi dan konsisten sangat penting untuk menciptakan kesan profesional yang mendukung citra perusahaan.

Setelah sketsa layout selesai, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap keseluruhan desain untuk memastikan tidak ada elemen yang terlewat atau tidak sesuai dengan tema yang diinginkan. Proses ini juga melibatkan pengaturan ukuran dan penempatan elemen secara presisi untuk memastikan keterbacaan dan kenyamanan visual.

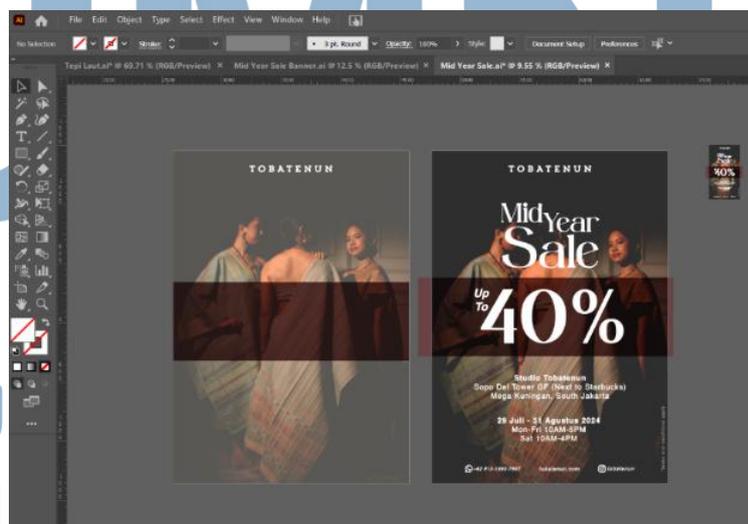


Gambar 3.8 Sketsa Flyer

4. Finalisasi

Penulis melanjutkan proses desain dengan langkah-langkah lebih mendetail untuk menyempurnakan hasil. Tahapan ini mencakup pemilihan jenis huruf (*font*) yang sesuai dengan identitas visual Tobatenun, memastikan bahwa tipografi yang digunakan tidak hanya estetik tetapi juga mudah dibaca dan mencerminkan citra perusahaan. Selain itu, penulis juga memilih foto latar belakang (*background*) yang mendukung estetika desain dan memperkuat tema yang ingin disampaikan, dengan mempertimbangkan keserasian warna dan mood yang sesuai dengan brand.

Selanjutnya, penulis memastikan penempatan logo Tobatenun agar tampil secara harmonis dalam tata letak, menjaga konsistensi visual serta memperkuat pengenalan merek. Tak kalah penting, penulis juga menyesuaikan *copywriting* yang sudah dikoordinasikan dengan copywriter, memastikan pesan yang disampaikan jelas, efektif, dan sesuai dengan tujuan promosi. Setiap elemen desain dipertimbangkan dengan seksama untuk menciptakan keselarasan dan kesan profesional yang dapat menarik perhatian audiens.



Gambar 3.9 Proses Flyer Mid Year Sale

5. Asistensi

Kemudian penulis melanjutkan tahapan asistensi dengan Supervisi untuk mendapatkan feedback mengenai desain flyer yang telah dibuat. Supervisi kemudian menelaah desain dan memberikan masukan-masukan serta perbaikan apa saja yang perlu dilakukan. Setelah itu, penulis kemudian melakukan tahapan revisi untuk finalisasi dari desain flyer. Setelah desain finalisasi selesai, penulis kemudian kembali melakukan tahap asistensi dengan Supervisi.

Proses ini melibatkan beberapa kali komunikasi antara penulis dan Supervisi untuk memastikan bahwa setiap elemen desain sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setiap perubahan yang diusulkan kemudian diterapkan secara rinci untuk meningkatkan kualitas flyer tanpa mengubah pesan yang ingin disampaikan.

Setelah revisi final selesai, flyer yang sudah disetujui kemudian dipersiapkan untuk dipublikasikan. Setelah desain sudah sesuai, Supervisi kemudian mengirimkan desain ke Divisi SMC yang akan digunakan untuk media visual pemasaran produk Tobatenun.

6. Finalisasi Akhir

Seluruh elemen tersebut kemudian disusun dan diolah dengan seksama untuk memastikan bahwa desain memiliki keseimbangan visual serta mampu menyampaikan pesan yang diinginkan. Setiap detail diperhatikan dengan cermat, mulai dari pengaturan komposisi, pemilihan warna, hingga tipografi yang digunakan, agar desain dapat menarik perhatian sekaligus mudah dipahami oleh audiens. Penulis juga memastikan bahwa elemen-elemen visual yang digunakan saling mendukung satu sama lain, menciptakan harmoni yang optimal tanpa mengurangi kekuatan pesan yang ingin disampaikan.

Dari proses yang telah dilakukan, penulis berhasil menghasilkan finalisasi desain yang memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan sebagai berikut. Desain akhir ini tidak hanya sesuai dengan pedoman visual yang ditetapkan, tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan profesional, serta mencerminkan identitas dan nilai-nilai perusahaan.



Gambar 3.10 Desain Flyer Mid Year Sale
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3.3.1.2 Proyek E-Flyer Invitation

Penulis berkesempatan mengerjakan proyek desain e-flyer untuk acara Private Year End Gathering, sebuah kegiatan rutin yang diadakan menjelang Natal dan Tahun Baru sebagai bentuk apresiasi kepada tamu

VIP dan pelanggan setia Tobatenun. Dalam proyek ini, penulis bertanggung jawab untuk merancang e-flyer yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dapat menyampaikan suasana eksklusif dan hangat yang diinginkan untuk acara tersebut. Desain e-flyer ini mencakup elemen-elemen khas Natal dan Tahun Baru, dengan palet warna yang elegan dan tipografi yang mencerminkan kesan formal namun tetap ramah. Penulis memastikan bahwa e-flyer yang dihasilkan dapat menarik perhatian tamu undangan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai acara tersebut.

1. Brief

Proyek ini diawali dengan briefing tugas yang disampaikan oleh Supervisi secara langsung. Dalam briefing tersebut, Supervisi menjelaskan konsep utama yang harus divisualisasikan dalam desain *e-flyer*, yaitu memberikan kesan eksklusif sekaligus informatif. Selain itu, Supervisi juga mengirimkan *copywriting* yang akan dimasukkan ke dalam desain. *Copywriting* ini juga telah dikonfirmasi oleh copywriter untuk dilanjutkan ke tahap desain visual.

2. Referensi

Sebagai panduan, Supervisi juga menyediakan referensi berupa desain flyer serupa yang telah dibuat sebelumnya. Referensi ini membantu penulis memahami struktur dan gaya visual yang diinginkan, sekaligus memberikan gambaran elemen desain yang sesuai dengan identitas Tobatenun.

Penulis juga memanfaatkan referensi ini untuk memastikan bahwa elemen-elemen desain yang digunakan konsisten dengan materi pemasaran sebelumnya, sehingga tercipta kesan kesatuan dalam keseluruhan kampanye promosi. Melalui proses ini, *e-flyer* yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual perusahaan,

tetapi juga memiliki daya tarik yang dapat meningkatkan perhatian dan minat konsumen.

Selain itu, Supervisi mengirimkan detail informasi acara serta copywriting yang telah disusun oleh tim copywriter untuk dicantumkan dalam desain sehingga mempermudah pengerjaan penulis dalam proses desain.



Gambar 3.11 Referensi E-Flyer Invitation
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3. Sketsa

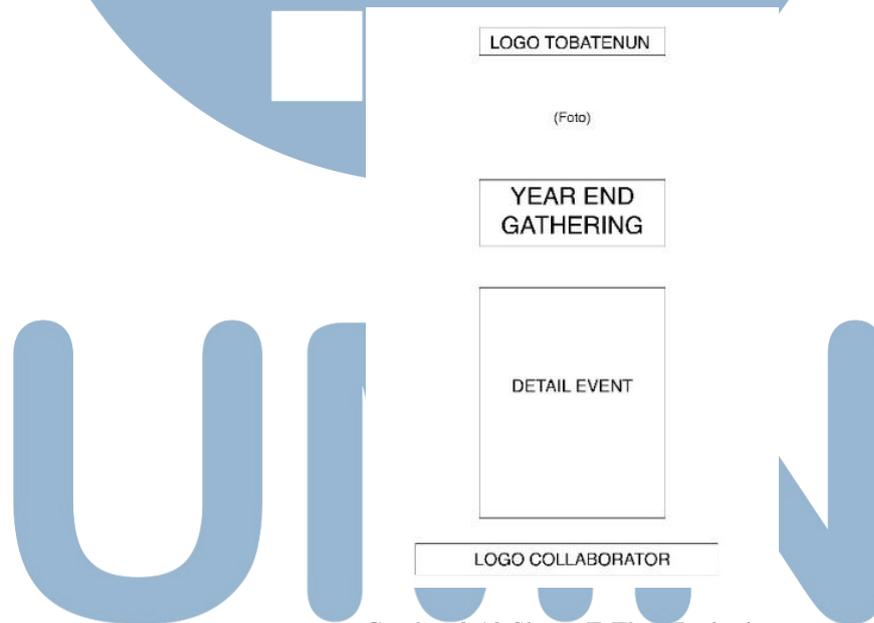
Berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan, penulis memulai proses kreatif dengan membuat sketsa awal sebagai langkah perancangan key visual untuk flyer. Sketsa tersebut dirancang menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator, yang memungkinkan penulis untuk menyusun elemen-elemen visual secara digital dengan presisi tinggi.

Proses pembuatan sketsa ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan awal tetapi juga sebagai fondasi desain yang nantinya akan langsung dikembangkan dan dieksekusi menuju tahap finalisasi. Dengan cara ini, setiap elemen visual dapat diolah dan

disesuaikan secara langsung, memastikan hasil akhir sesuai dengan konsep dan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam tahap ini, penulis juga memperhatikan keseimbangan visual antar elemen agar setiap bagian katalog terlihat harmonis dan mudah dipahami oleh pembaca. Penataan elemen yang rapi dan konsisten sangat penting untuk menciptakan kesan professional.

Setelah sketsa layout selesai, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap keseluruhan desain untuk memastikan tidak ada elemen yang terlewat atau tidak sesuai dengan tema yang diinginkan. Proses ini juga melibatkan pengaturan ukuran dan penempatan elemen secara presisi untuk memastikan keterbacaan dan kenyamanan visual.

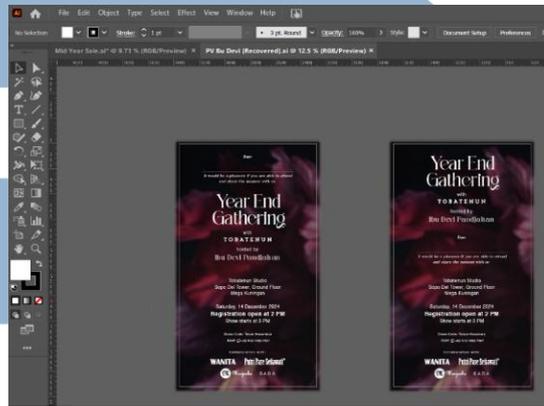


Gambar 3.12 Sketsa E-Flyer Invitation

4. Finalisasi

Setelah menyelesaikan tahap awal berupa pembuatan sketsa menggunakan aplikasi Adobe Illustrator, penulis melanjutkan proses desain dengan langkah-langkah lebih mendetail untuk menyempurnakan hasil. Tahapan ini mencakup pemilihan jenis huruf (*font*) yang sesuai dengan identitas visual Tobatenun,

pemilihan foto latar belakang (background) yang mendukung estetika desain, serta penempatan logo Tobatenun agar tampil secara harmonis dalam tata letak.



Gambar 3.13 Proses E-Flyer Invitation

5. Asistensi

Penulis melanjutkan proses asistensi kepada Supervisi agar mendapatkan masukan dan saran untuk e-flyer desain yang telah dibuat sesuai dengan brief awal dan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip serta key visual dari Tobatenun. Proses ini melibatkan beberapa kali komunikasi antara penulis dan Supervisi untuk memastikan bahwa setiap elemen desain sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Setiap perubahan yang diusulkan kemudian diterapkan secara rinci untuk meningkatkan kualitas flyer tanpa mengubah pesan yang ingin disampaikan. Setelah revisi final selesai, flyer yang sudah disetujui kemudian dipersiapkan untuk dipublikasikan. Hasil akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak yang diharapkan dalam menyampaikan informasi kepada publik sesuai dengan tujuan dari desain proyek yang dibuat.

6. Finalisasi Akhir

Setelah mendapatkan saran dan masukan dari Supervisi, penulis kemudian melakukan revisi terhadap desain dan

memperbaiki hal-hal yang perlu untuk disempurnakan. Seluruh elemen tersebut kemudian disusun dan diolah dengan seksama untuk memastikan bahwa desain memiliki keseimbangan visual serta mampu menyampaikan pesan yang diinginkan.

Penulis juga memastikan bahwa setiap detail, mulai dari pemilihan warna hingga penataan tipografi, mendukung tema acara dan menciptakan kesan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Proses ini dilakukan dengan hati-hati agar desain akhir dapat menarik perhatian audiens yang dituju dan mencerminkan citra positif perusahaan. Dari proses yang telah dilakukan, penulis berhasil menghasilkan finalisasi desain untuk acara private gathering Tobatenun dengan nama “Year End Gathering” yang memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan sebagai berikut. Desain ini tidak hanya mencerminkan karakter acara, tetapi juga memenuhi standar estetika yang diinginkan oleh perusahaan, serta efektif dalam menyampaikan suasana dan pesan acara kepada para peserta.



Gambar 3.14 Desain E-Flyer Invitation
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3.3.1.3 Proyek Textile Banner

Salah satu tugas desain yang dikerjakan penulis selama magang di PT Tobatenun adalah pembuatan textile banner untuk kebutuhan promosi. Textile banner ini dirancang untuk menampilkan identitas visual Tobatenun dengan estetika yang mencerminkan keunikan produk kain tenun dan nilai budaya yang diusung. Penulis bertanggung jawab untuk menciptakan desain yang tidak hanya menarik, tetapi juga dapat menyampaikan pesan tentang kualitas dan keindahan produk tenun yang khas, serta menggambarkan kekayaan budaya yang menjadi bagian dari brand Tobatenun.

1. Brief

Proses desain dimulai dengan briefing dari Supervisi secara langsung, yang menjelaskan tujuan pembuatan banner, lokasi pemasangan, serta elemen-elemen yang perlu dimasukkan, seperti logo perusahaan, foto produk, dan tagline promosi. Brief ini juga mencakup arahan mengenai ukuran banner, tema visual, dan warna yang harus digunakan agar desain selaras dengan identitas merek Tobatenun.

2. Referensi

Penulis kemudian melakukan pencarian referensi di platform Pinterest. Penulis melakukan pencarian dengan menggunakan *key word* “*textile art banner*”. Penulis juga memanfaatkan referensi ini untuk memastikan bahwa elemen-elemen desain yang digunakan konsisten dengan materi pemasaran sebelumnya, sehingga tercipta kesan kesatuan yang teratur. Melalui proses ini, banner yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual perusahaan, tetapi juga memiliki daya tarik yang dapat meningkatkan perhatian dan minat konsumen. Berikut referensi yang dibuat sebagai acuan desain.



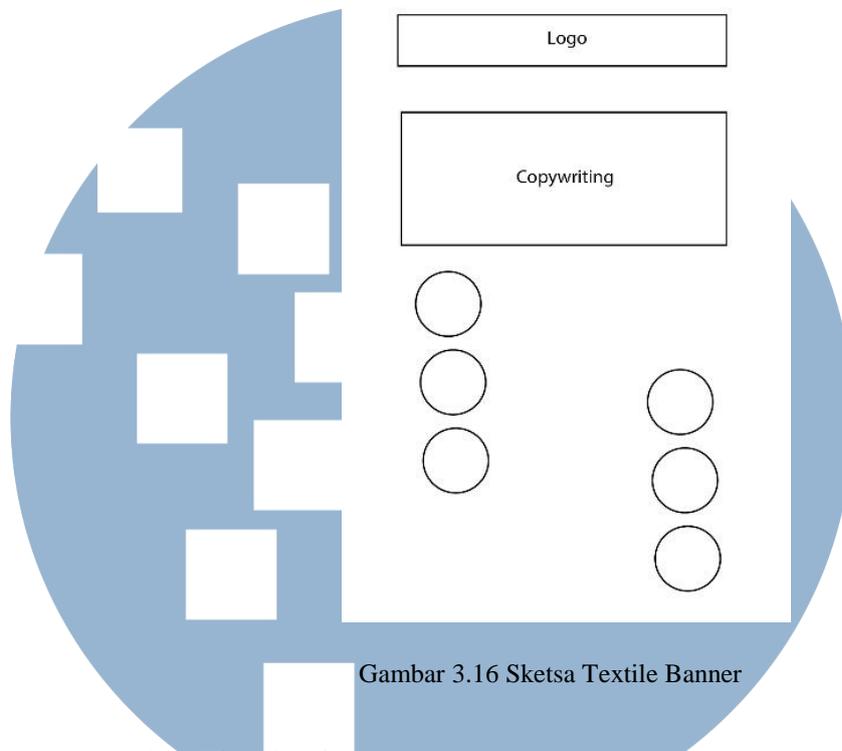
Gambar 3.15 Referensi Textile Banner
Sumber: Pinterest

3. Sketsa

Tahap awal proses desain dimulai dengan pembuatan sketsa konsep untuk menentukan tata letak elemen visual. Penulis mempertimbangkan komposisi yang dapat menarik perhatian dari jarak jauh, dengan fokus pada visual utama seperti foto produk unggulan atau motif tenun khas Tobatenun.

Dalam tahap ini, penulis juga memperhatikan keseimbangan visual antar elemen agar setiap bagian katalog terlihat harmonis dan mudah dipahami oleh pembaca. Penataan elemen yang rapi dan konsisten sangat penting untuk menciptakan kesan professional.

Setelah sketsa layout selesai, penulis melakukan pengecekan ulang terhadap keseluruhan desain untuk memastikan tidak ada elemen yang terlewat atau tidak sesuai dengan tema yang diinginkan. Proses ini juga melibatkan pengaturan ukuran dan penempatan elemen secara presisi untuk memastikan keterbacaan dan kenyamanan visual.



Gambar 3.16 Sketsa Textile Banner

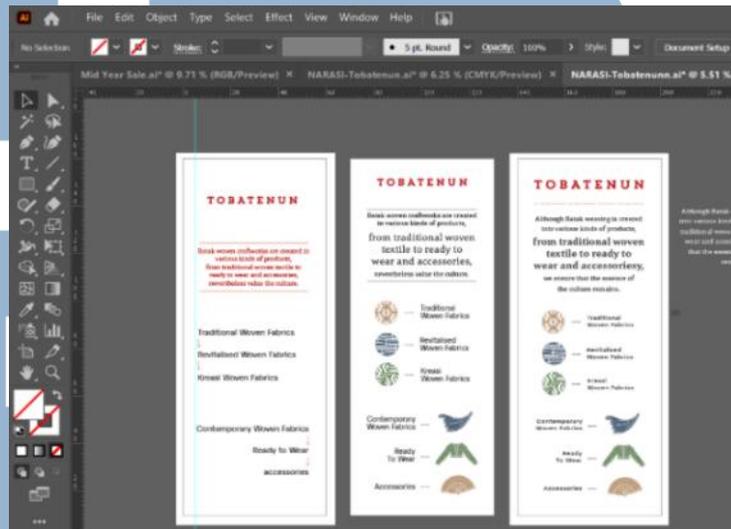
4. Finalisasi

Setelah konsep disetujui oleh Supervisi, penulis melanjutkan ke tahap digitalisasi desain menggunakan perangkat lunak desain grafis, dengan memperhatikan detail seperti penggunaan warna, tipografi, dan elemen dekoratif untuk memperkuat tema budaya dan tradisi.

Penulis memastikan bahwa setiap elemen desain yang diterapkan mencerminkan esensi dan nilai-nilai budaya yang ingin disampaikan, dengan memilih warna yang sesuai dan tipografi yang dapat memberikan kesan autentik. Elemen dekoratif juga dipilih secara cermat untuk memperkaya tampilan desain, sekaligus menambah kedalaman visual yang mendukung tema tersebut.

Selama proses digitalisasi, penulis melakukan pengecekan berkala untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan tetap konsisten dengan konsep awal dan memenuhi standar kualitas

yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan aspek estetika dan fungsionalitas, penulis memastikan bahwa hasil akhir dapat menyampaikan pesan yang jelas dan kuat mengenai budaya dan tradisi yang diusung, serta menarik perhatian audiens yang dituju.



Gambar 3.17 Proses Textile Banner

5. Asistensi

Setelah desain selesai, penulis mengajukan untuk peninjauan dan revisi terhadap Supervisi. Supervisi kemudian memberikan masukan dan saran untuk memastikan banner memenuhi standar visual perusahaan dan sesuai dengan kebutuhan promosi.

Proses ini melibatkan beberapa kali komunikasi antara penulis dan Supervisi untuk memastikan bahwa setiap elemen desain sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setiap perubahan yang diusulkan kemudian diterapkan secara rinci untuk meningkatkan kualitas desain banner tanpa mengubah pesan yang ingin disampaikan.

Setelah revisi final selesai, banner yang sudah disetujui kemudian dipersiapkan untuk dipublikasikan. Hasil akhirnya

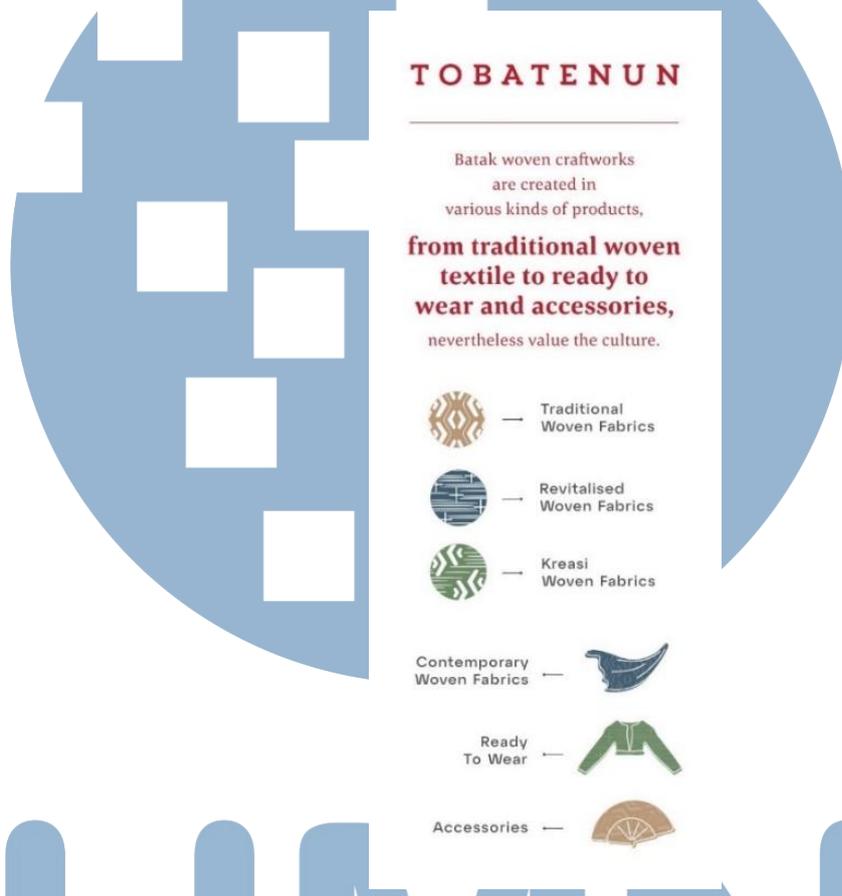
diharapkan dapat memberikan dampak yang diharapkan dalam menyampaikan informasi kepada publik sesuai dengan tujuan dari desain proyek yang dibuat.

6. Finalisasi Akhir

Penulis kemudian melanjutkan tahapan finalisasi akhir. Proses revisi dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan hingga desain final mencapai kualitas yang diharapkan. Setiap masukan yang diberikan oleh Supervisi diterapkan dengan teliti dan hati-hati, memastikan bahwa setiap elemen desain, mulai dari warna, tipografi, hingga penataan komponen visual, selaras dengan visi dan misi perusahaan secara akurat. Penulis juga melakukan pengecekan menyeluruh untuk memastikan konsistensi elemen-elemen desain dalam seluruh materi promosi dan kesesuaian dengan standar visual perusahaan, yang telah ditetapkan sejak awal proyek. Selain itu, penulis memeriksa apakah desain tersebut dapat menyampaikan pesan secara jelas dan kuat kepada audiens yang dituju, dengan tetap menjaga kualitas estetika yang tinggi.

Dalam tahap ini, penulis tidak hanya fokus pada kesempurnaan visual, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana desain dapat efektif dalam mendukung tujuan perusahaan, seperti meningkatkan brand awareness dan memperkuat citra merek di pasar. Setiap detail, mulai dari ukuran elemen, pengaturan ruang, hingga penggunaan gambar dan teks, diperhatikan dengan seksama untuk memastikan hasil akhir tidak hanya menarik tetapi juga fungsional. Dari proses yang telah dilakukan, penulis berhasil menghasilkan finalisasi desain yang memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan sebagai berikut. Desain ini tidak hanya memenuhi ekspektasi estetika, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada audiens,

serta mendukung tujuan dan identitas brand perusahaan. Hasil desain ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pemasaran produk serta memperkuat hubungan perusahaan dengan audiens melalui tampilan yang menarik dan profesional.



Gambar 3.18 Desain Textile Banner
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3.3.1.4 Proyek Advertising Poster Hampers Natal

Salah satu tugas yang dikerjakan penulis selama magang di PT Tobatenun adalah pembuatan materi promosi untuk hampers Natal. Proyek ini bertujuan untuk menampilkan hampers secara menarik sekaligus memperkuat kesan eksklusif dan estetis yang mencerminkan kualitas produk Tobatenun. Dalam pembuatan materi promosi tersebut, penulis bertanggung jawab untuk merancang desain visual yang

mencakup katalog, poster, dan media digital lainnya yang akan digunakan dalam kampanye pemasaran hampers Natal.

Proses ini melibatkan pemilihan elemen desain yang tepat, seperti palet warna yang mencerminkan suasana Natal, penggunaan tipografi yang elegan, serta foto produk yang menonjolkan kemewahan hampers. Penulis juga memastikan bahwa seluruh materi promosi konsisten dengan identitas merek Tobatenun dan mampu menarik perhatian pelanggan, meningkatkan daya tarik produk, serta menciptakan kesan yang mendalam bagi konsumen yang ingin memberikan hampers Natal sebagai hadiah eksklusif.

1. Brief

Proses desain dimulai dengan penyampaian brief oleh Kepala Divisi SMC secara langsung mengenai rencana pembuatan *advertising poster hampers natal* sebagai media promosi yang akan di publikasikan menjelang natal dan akhir tahun. Penulis diberi tanggung jawab dalam pengambilan foto yang sesuai dengan tema Natal.

2. Referensi

Sebelum melakukan sesi pemotretan, penulis mencari beberapa referensi untuk dijadikan acuan pemotretan melalui platform Pinterest. Penulis mencari referensi dengan menggunakan keyword “Christmas hampers advertising poster” untuk mendapatkan inspirasi mengenai cara terbaik menampilkan hampers dalam materi promosi. Proses pencarian ini melibatkan seleksi desain-desain yang memiliki konsep visual menarik dan sesuai dengan tema Natal, yang dapat mencerminkan kesan eksklusif dan estetis yang diinginkan.

Dengan menggunakan referensi ini, penulis dapat menyusun ide mengenai komposisi gambar, pemilihan warna, pencahayaan,

dan elemen dekoratif yang perlu ada dalam pemotretan. Referensi tersebut juga membantu penulis dalam menentukan gaya visual yang tepat, memastikan bahwa hasil foto nantinya tidak hanya menarik, tetapi juga dapat mendukung pesan dan citra brand Tobatenun.



Gambar 3.19 Referensi Advertising Poster
Sumber: Pinterest

3. Photoshoot

Selama sesi photoshoot, penulis memastikan setiap elemen visual, seperti produk tenun, kemasan hampers, dan aksesoris dekoratif khas Natal, terlihat harmonis dan mampu menarik perhatian target audiens. Penulis bekerja sama dengan tim fotografi untuk mengatur pencahayaan, komposisi, dan sudut pengambilan gambar agar setiap detail produk terlihat maksimal dan mencerminkan kesan eksklusif yang diinginkan. Proses photoshoot ini memerlukan tenaga dan waktu yang cukup banyak, karena setiap gambar harus disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan serta memastikan setiap elemen tampak sempurna.

Selain itu, penulis juga harus mengawasi setiap perubahan yang diperlukan selama sesi pemotretan, seperti penataan ulang

produk atau penambahan aksesoris dekoratif, untuk mencapai hasil yang terbaik. Seringkali, proses ini memakan waktu lebih lama dari yang diperkirakan, karena setiap foto harus dipastikan sesuai dengan standar visual yang tinggi. Dengan kerja sama yang baik dan perhatian terhadap detail, hasil dari photoshoot ini diharapkan dapat mendukung kampanye promosi hampers Natal secara efektif dan menarik perhatian konsumen.



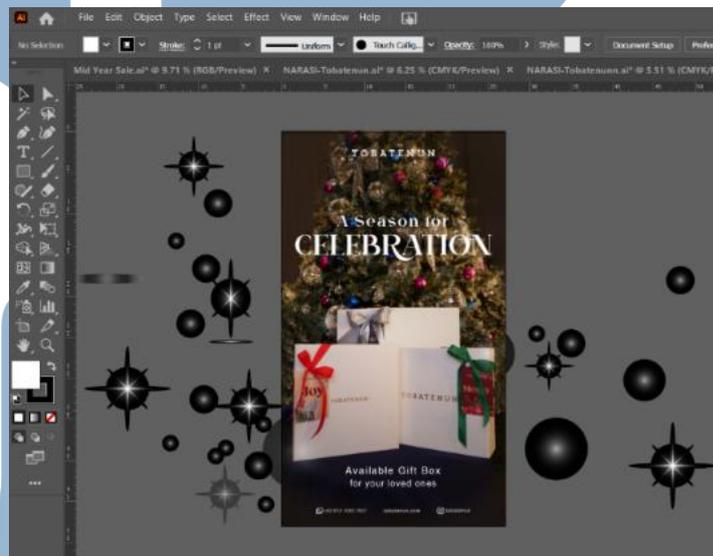
Gambar 3.20 Proses Advertising Poster

4. Finalisasi

Setelah photoshoot selesai, penulis melanjutkan proses dengan memilih foto-foto terbaik yang kemudian digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan advertising poster. Penulis melakukan seleksi gambar dengan cermat, memastikan bahwa setiap foto dapat menonjolkan produk dengan jelas dan menarik perhatian audiens. Pada tahap ini, penulis merancang tata letak poster dengan mempertimbangkan elemen-elemen visual seperti gambar produk, headline yang eye-catching, serta informasi promosi yang mudah dipahami dan tidak terlalu ramai. Penulis juga memastikan bahwa

hierarki informasi disusun dengan baik, agar audiens dapat dengan cepat menangkap pesan utama yang ingin disampaikan.

Desain poster juga mengadopsi elemen visual yang mencerminkan nuansa Natal, seperti warna merah, hijau, emas, serta tambahan grafis seperti salju, ornamen Natal, atau pohon Natal yang strategis untuk memperkuat atmosfer perayaan. Penggunaan warna yang tepat dan elemen dekoratif ini diharapkan dapat menciptakan suasana hangat dan meriah, yang sesuai dengan tema Natal dan menarik perhatian audiens yang melihat poster. Selain itu, penulis juga memastikan bahwa desain poster tetap konsisten dengan identitas visual perusahaan, sehingga memperkuat citra merek Tobatenun, sambil tetap menyampaikan pesan promosi dengan jelas dan efektif.



Gambar 3.21 Proses Advertising Poster

5. Asistensi

Poster yang dirancang kemudian diajukan kepada Supervisi untuk dilakukan peninjauan dan revisi. Setelah mendapatkan masukan, penulis melakukan penyesuaian hingga hasil akhir memenuhi standar visual perusahaan.

Proses ini melibatkan beberapa kali komunikasi antara penulis dan Supervisi untuk memastikan bahwa setiap elemen desain sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setiap perubahan yang diusulkan kemudian diterapkan secara rinci untuk meningkatkan kualitas poster tanpa mengubah pesan yang ingin disampaikan.

Setelah revisi final selesai, poster yang sudah disetujui kemudian dipersiapkan untuk dipublikasikan. Hasil akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak yang diharapkan dalam menyampaikan informasi kepada publik sesuai dengan tujuan dari desain proyek yang dibuat.

6. Finalisasi Akhir

Dari proses yang telah dilakukan dan setelah melakukan tahapan asistensi terhadap Supervisi, penulis berhasil menghasilkan finalisasi desain yang memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan sebagai berikut.

Desain ini telah disesuaikan dengan masukan yang diberikan selama proses asistensi, memastikan bahwa setiap elemen visual mencerminkan identitas perusahaan dengan tepat. Penulis juga melakukan penyesuaian terkait tata letak, warna, dan tipografi untuk meningkatkan keterbacaan serta kesan profesional pada desain akhir.

Selain itu, desain final ini telah melalui beberapa tahap revisi untuk memastikan bahwa setiap detail sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil akhirnya adalah sebuah desain yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan dan tujuan perusahaan kepada audiens yang dituju



Gambar 3.22 Desain Advertising Poster
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama menjalani program magang di PT Tobatenun, penulis menghadapi beberapa kendala yang muncul dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kendala-kendala ini merupakan bagian dari proses adaptasi terhadap lingkungan kerja profesional, yang memberikan tantangan sekaligus kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan. Bagian ini akan menguraikan kendala-kendala yang dihadapi penulis selama pelaksanaan magang, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan waktu dalam menyelesaikan tugas, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama menjalani magang di PT Tobatenun, penulis menghadapi beberapa kendala ringan yang berkaitan dengan waktu pengerjaan tugas.

Salah satu kendala yang sering terjadi adalah pemberian brief tugas desain

yang mendekati jam pulang kerja. Hal ini membuat penulis harus menyelesaikan sebagian tugas tersebut di luar jam kerja agar tetap memenuhi tenggat waktu yang telah ditentukan. Selain itu, penulis terkadang pulang sedikit terlambat karena adanya diskusi tambahan terkait revisi desain yang perlu segera diselesaikan.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis berusaha untuk tetap fleksibel dan menjaga komunikasi yang baik dengan Supervisi. Penulis meminta kejelasan terkait prioritas tugas dan jadwal pengerjaan agar dapat mengatur waktu lebih efisien. Selain itu, penulis juga memanfaatkan waktu luang di awal hari untuk menyelesaikan pekerjaan yang tersisa atau mempersiapkan revisi, sehingga tugas-tugas dapat diselesaikan tepat waktu tanpa terlalu mengganggu jam pulang kerja. Pendekatan ini membantu penulis menjaga produktivitas sambil tetap memenuhi kebutuhan perusahaan

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA